

ABSTRAK

SITI DIAH LUFITHA SARI, NIM. 1103311080, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Sains” Kelas V SD Negeri 107398 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2014.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains materi alat pencernaan makanan di kelas V SD Negeri No. 107398 Sei Rotan T.A 2013/ 2014? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Sains materi alat pencernaan makanan di kelas V SD Negeri No. 107398 Sei Rotan T.A 2013/ 2014.

Penelitian termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 107398 Sei Rotan tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 33 orang. Instrument yang digunakan adalah lembar format observasi aktivitas belajar siswa dan kesesuaian tindakan yang dilakukan oleh peneliti beserta angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan selama 2 bulan mulai Maret hingga Mei 2014.

Berdasarkan analisis data aktivitas belajar siswa secara individu, pada pertemuan pertama siklus I, tahapannya ada 2 orang (6%) yang dinyatakan aktif dalam belajar dan pada pertemuan kedua siklus I sebanyak 13 orang (39,3%) siswa dinyatakan aktif dalam belajar. Secara klasikal pada siklus I siswa masih dinyatakan belum aktif dalam belajar karena masih kurang dari 80% yang dipersyaratkan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk kegiatan guru pada siklus I pertemuan pertama mendapat persentase 67,85% (baik) dan pada pertemuan kedua 71,42% (baik) dan telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, pada pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang aktif pada pertemuan pertama sebanyak 18 orang (54,6%) dan di ikuti pertemuan kedua siklus kedua dalam belajar sebanyak 30 orang (90,1%) dinyatakan aktif dalam belajar. Sedangkan untuk kegiatan guru pada siklus II pertemuan pertama mendapat persentase 80,35% (baik) dan pada pertemuan kedua 87,5% (baik) dan telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Dan pada siklus II, para siswa sudah dapat dinyatakan aktif belajar secara klasikal karena banyaknya siswa telah aktif lebih dari 80% seperti yang dipersyaratkan. Begitu juga dengan kegiatan guru pada siklus II mendapat persentase 90%.

Berdasarkan hasil temuan penelitian selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi aktivitas alat pencernaan makanan di kelas V siswa SDN107398 Sei Rotan. Sebagai tindak lanjut diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam upaya peningkatan aktivitas siswa dalam belajar Sains.